



Available online at [www.journal.unrika.ac.id](http://www.journal.unrika.ac.id)

## Jurnal KOPASTA

Jurnal KOPASTA, 1 ( 12 ), (2025) 64 - 73



P-ISSN : 2442-4323

E-ISSN : 2599 0071

Received : Februari 2025

Revision : April 2025

Accepted : Mei 2025

Published : Juni 2025

### **DESAIN BIMBINGAN KARIR BERBASIS WEBSITE UNTUK MENDUKUNG PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR DI SMA NEGERI 4 BOJONEGORO**

### **DESIGN OF A WEBSITE BASED CAREER GUIDANCE PLATFORM TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF CAREER GUIDANCE PROGRAMS AT SMA NEGERI 4 BOJONEGORO**

Moh Ridho Adha Ilhamy<sup>1</sup>, Vesti Dwi Cahyaningrum<sup>2</sup>, Moh. Yusuf Effendi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

<sup>1</sup>[ridhoadha000@gmail.com](mailto:ridhoadha000@gmail.com), <sup>2</sup>[vestidwibk@unugiri.ac.id](mailto:vestidwibk@unugiri.ac.id), <sup>3</sup>[moh.yusufefendi@unugiri.ac.id](mailto:moh.yusufefendi@unugiri.ac.id)

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan siswa akan media digital yang interaktif, mudah diakses, dan informatif untuk mendukung perencanaan studi lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media layanan bimbingan karier berbasis website guna menunjang program bimbingan karier di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk yang dihasilkan berupa website bernama "CariArah" dengan fitur direktori jurusan, kampus, jalur masuk, beasiswa, dan glosarium. Validasi dilakukan oleh tiga pihak: ahli bimbingan dan konseling dengan skor 85,29%, 97,05%, dan 98,52%; ahli teknologi informasi dengan skor 81,81%, 86,36%, dan 90,90%; serta calon pengguna dengan skor 91,66%, 93,33%, dan 96,67%. Implementasi dilakukan melalui layanan klasikal bersama siswa kelas XI, menunjukkan bahwa website dapat digunakan secara mandiri, mudah dipahami, dan menarik minat siswa dalam eksplorasi karier. Berdasarkan temuan tersebut, website "CariArah" dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai media pendukung layanan bimbingan karier di sekolah.

**Kata Kunci:** Bimbingan Karir, Media Bimbingan Karir, Website Karir, ADDIE

#### **Abstract**

This research is motivated by the need for an interactive, accessible, and informative digital medium to support students in planning their further studies. The purpose of this study is to develop a website-based career guidance media to support the implementation of career guidance programs at SMA Negeri 4 Bojonegoro. The method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The resulting product is a website called "CariArah," which features a directory of majors, campuses, admission paths, scholarships, and a glossary. Validation was carried out by three types of assessors: guidance and counseling experts with scores of 85.29%, 97.05%, and 98.52%; information technology experts with scores of 81.81%, 86.36%, and 90.90%; and prospective users with scores of 91.66%, 93.33%, and 96.67%. Implementation was conducted through classical guidance sessions with 11th-grade students, showing that the website can be used independently, is well understood, and attracts students' interest in career exploration. Based on these findings, the "CariArah" website is declared highly feasible as a supporting media for career

*guidance services in schools.*

**Keywords:** Career Guidance, Career Guidance Media, Career Website, ADDIE.

## PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi bagian penting dalam berbagai aspek kehidupan modern. Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan pesat di bidang komputer dan internet membawa dampak besar bagi kehidupan manusia (Rohman et al., 2024). Perubahan ini tidak hanya memengaruhi dunia kerja dan komunikasi, tetapi juga pendidikan. Teknologi mempermudah berbagai aktivitas harian dan membantu dalam dunia pendidikan sebagai alat pendukung pembelajaran (Maritsa et al., 2021). Selain itu, teknologi juga mendorong lahirnya inovasi serta menjadi media kreatif dalam proses belajar (Gusteti et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan, teknologi memiliki fungsi penting, seperti meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar, menciptakan pembelajaran yang menarik, serta membantu guru mengevaluasi metode yang digunakan (Astuti et al., 2023). Guru dapat memanfaatkan teknologi agar proses belajar menjadi lebih fleksibel dan interaktif (Agustian & Salsabila, 2021). Siswa pun mendapatkan akses luas terhadap informasi melalui internet, sehingga mereka tidak lagi bergantung hanya pada buku cetak (Nurillahwaty, 2022).

Penerapan teknologi juga sangat penting dalam layanan bimbingan karier. Super menyebutkan bahwa karier adalah rangkaian pekerjaan dan jabatan dalam kehidupan kerja seseorang (Pratama, 2023). Bimbingan karir dibuat dengan tujuan untuk membantu siswa dengan memberikan layanan informasi karir, sehingga mereka dapat merencanakan jalur karirnya setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah (Guidance, 2021). Dalam hal ini, teknologi berperan sebagai media pendukung untuk menyampaikan informasi karier secara lebih cepat, luas, dan fleksibel (Herdi, 2021). Seperti contohnya media sosial, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk membangun jejaring dan mendapatkan informasi karier yang relevan (Sersiana, 2023). Selain itu, teknologi juga membantu guru BK dalam mengatasi keterbatasan waktu dan akses, serta mendukung layanan bimbingan yang lebih efisien dan terstruktur (Nasution et al., 2024). Dengan begitu, siswa dapat lebih mudah mengeksplorasi minat dan menentukan arah karier mereka. Bimbingan karir juga berfungsi untuk membantu siswa mengenali potensi diri dan memahami berbagai pilihan karier, sehingga mereka mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab (Fikriyani & Herdi, 2021). Namun siswa juga perlu belajar berpikir mandiri dalam menentukan masa depan karier mereka tanpa bergantung pada keputusan orang lain (Paska, 2023).

Namun, permasalahan terkait kesalahan dalam memilih jurusan masih sering

terjadi. Irene Guntur dalam laporan IDF menyebutkan bahwa 87% mahasiswa mengalami salah jurusan karena berbagai faktor, seperti ikut teman, saran orang tua, hingga kurang mengenal bakat diri (Satryawati et al., 2023). Selain itu, data dari BPS (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih didominasi oleh lulusan SMA. Hal ini mengindikasikan pentingnya layanan bimbingan karier di tingkat sekolah menengah.

Wawancara dengan beberapa siswa di SMAN 4 Bojonegoro mengungkapkan bahwa informasi yang mereka dapatkan masih belum lengkap dan sistematis. Informasi karier lebih sering diperoleh dari teman atau konsultasi langsung yang dilakukan secara terbatas. Hal ini diperkuat oleh pernyataan salah satu Guru BK di sekolah tersebut, yang menjelaskan bahwa layanan karier di sekolah masih bersifat manual dan belum berbasis teknologi. Metode penyampaian informasi yang dilakukan secara individu membutuhkan waktu yang lama dan tidak bisa menjangkau seluruh siswa secara merata. Keterbatasan jumlah guru BK juga menjadi kendala dalam memberikan layanan yang optimal. Beberapa siswa bahkan belum pernah mendapatkan bimbingan karier secara langsung, baik dalam bentuk konsultasi maupun materi tertulis. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif yang lebih efektif. Pemanfaatan media berbasis website menjadi salah satu solusi yang relevan. Website memungkinkan penyampaian informasi dilakukan secara terpusat, terstruktur, dan dapat diakses kapan saja (Dzkitullah et al., 2020; Mustafidah et al., 2020). Informasi karier yang disampaikan melalui website dapat meliputi pendidikan lanjutan, hingga peluang kerja.

Beberapa penelitian sebelumnya membuktikan efektivitas teknologi dalam layanan karier. (Widati et al., 2021) menunjukkan bahwa aplikasi Android mampu membantu siswa dalam merencanakan karier yang sesuai. Sementara itu, media animasi juga terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi karier secara menarik dan interaktif (Sundari et al., 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknologi memiliki potensi besar dalam mendukung layanan bimbingan karier. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendesain dan mengimplementasikan media bimbingan karier berbasis website sebagai solusi bagi Guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karier di SMAN 4 Bojonegoro, sekaligus menguji kelayakan dan keterpakaian media tersebut melalui uji coba terbatas pada siswa.

## METODOLOGI

### Jenis dan Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) R&D yang bertujuan untuk mengembangkan media berbasis website guna mendukung layanan bimbingan karier di sekolah. Menurut Sugiyono, R&D merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk sekaligus menguji efektivitasnya dalam penggunaan(Syavira, 2021). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak terbatas pada bentuk fisik seperti buku atau alat bantu pembelajaran, tetapi juga dapat berupa perangkat lunak seperti aplikasi berbasis web dan media digital interaktif yang mendukung proses pendidikan (Dwiansyah Putra et al., 2020). Bahkan, produk R&D dapat berbentuk strategi atau metode yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ini dipilih karena pelaksanaannya yang terstruktur dan sistematis, sehingga memudahkan proses pengembangan produk secara bertahap dan berkelanjutan (Adesfiana et al., 2022).

### Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan tahap *analysis* atau analisis kebutuhan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana siswa membutuhkan media pendukung dalam layanan bimbingan karier, khususnya terkait informasi pendidikan lanjutan. Untuk memperoleh data, digunakan tiga teknik pengumpulan, yaitu wawancara, angket, dan observasi. Wawancara dilakukan kepada guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menyampaikan informasi karier serta sejauh mana siswa membutuhkan media digital. Angket disebarluaskan kepada siswa kelas XI untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kebutuhan mereka terhadap informasi pendidikan lanjutan. Sedangkan observasi dilakukan guna mengamati pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah, termasuk media yang digunakan dalam menyampaikan informasi karier kepada siswa. Hasil dari tahap ini menjadi dasar perancangan media yang sesuai dengan kebutuhan pengguna di tahap selanjutnya.

Pada tahap *design*, peneliti menyusun rancangan awal website yang mencakup alur navigasi, struktur menu, desain antarmuka pengguna (User Interface/UI), serta penentuan fitur-fitur yang akan dikembangkan. Desain ini dirancang dengan mempertimbangkan

karakteristik siswa SMA yang cenderung membutuhkan penyampaian informasi yang ringkas, mudah dipahami, serta interaktif. Oleh karena itu, pemilihan elemen visual, struktur halaman, dan penyusunan konten diupayakan agar mampu menarik perhatian siswa serta mempermudah mereka dalam mengakses informasi karier secara mandiri.

Pada tahap *development* atau pengembangan website CariArah dilakukan bekerja sama dengan tim pengembang web yang memiliki keahlian dalam bidang Laravel, HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan MySQL. Peneliti berperan dalam merancang konten, menyusun struktur navigasi, serta memastikan kesesuaian fitur dengan kebutuhan siswa, sedangkan pengembang bertanggung jawab pada aspek teknis dan visual agar website tampil responsif dan ramah pengguna. Setelah website selesai dikembangkan, produk divalidasi oleh tiga pihak: ahli Bimbingan dan Konseling untuk menilai kesesuaian isi layanan karier, ahli Teknologi Informasi untuk mengevaluasi tampilan, struktur, dan aspek teknis, serta guru BK sebagai calon pengguna untuk menilai keterpakaian media dalam konteks layanan sekolah. Berdasarkan hasil validasi, peneliti melakukan revisi untuk menyempurnakan media sesuai dengan masukan yang diberikan. Revisi ini bertujuan memastikan media yang dikembangkan menjadi lebih optimal dan layak digunakan sebelum dilanjutkan ke tahap implementasi.

Pada tahap implementasi (*implementation*), media yang telah dikembangkan dan direvisi berdasarkan hasil validasi ahli diuji coba secara terbatas untuk mengetahui tingkat kepraktisan serta penerimaan awal dari pengguna. Uji coba ini dilaksanakan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Bojonegoro melalui layanan bimbingan karier secara klasikal. Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan pengarahan singkat mengenai penggunaan website, kemudian siswa diarahkan untuk mengeksplorasi fitur-fitur yang tersedia secara mandiri. Selama proses implementasi, peneliti melakukan observasi langsung untuk mencatat respons siswa, tingkat kemudahan dalam mengakses dan menggunakan media, serta tanggapan terhadap konten dan tampilan antarmuka. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai bahan evaluasi awal untuk menilai keterpakaian media serta sebagai dasar dalam penyempurnaan produk sebelum digunakan secara lebih luas.

Tahap *evaluation* dilakukan secara deskriptif dengan mengacu pada hasil validasi oleh ahli, pelaksanaan implementasi terbatas, serta tanggapan dari pengguna. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan produk secara menyeluruh, mencakup aspek isi layanan, tampilan antarmuka, dan fungsi dari setiap fitur yang tersedia dalam website. Berdasarkan penilaian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa media bimbingan karier

yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai salah satu sarana pendukung layanan bimbingan karier di sekolah.

## PEMBAHASAN

Dalam tahap *analysis*, hasil wawancara dengan salah satu guru BK di SMA Negeri 4 Bojonegoro, diketahui bahwa layanan bimbingan karier masih memiliki keterbatasan, terutama pada media pendukung. Layanan masih berlangsung secara konvensional dan belum memanfaatkan teknologi secara maksimal. Guru BK menyampaikan perlunya media yang dapat menjangkau siswa secara fleksibel dan mandiri di luar jam layanan tatap muka. Hal ini selaras dengan penelitian Herdi (2021) bahwa media berbasis teknologi dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam mendukung efektivitas layanan bimbingan karier. Peneliti juga menyebarkan angket kebutuhan kepada siswa kelas XI. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyadari pentingnya merencanakan karier sejak dini, namun kesulitan mengakses informasi yang sesuai. Ini menunjukkan perlunya media yang membantu siswa memahami dan merancang arah karier secara terstruktur. Selain itu, ditemukan bahwa siswa menggunakan berbagai perangkat, terutama ponsel pintar berbasis Android dan iOS. Perbedaan perangkat ini memunculkan kendala akses pada jenis media tertentu, seperti file APK yang tidak dapat diinstal pada iPhone. Hal ini disebabkan kebijakan distribusi iOS yang ketat, di mana aplikasi hanya bisa diunduh melalui App Store Joshi & Sharma dalam (Navintino et al., 2025). Berdasarkan kondisi tersebut, media berbasis website dipilih sebagai solusi paling inklusif. Website dapat diakses di semua perangkat tanpa instalasi tambahan. Dengan sifatnya yang universal dan ringan, website dinilai paling tepat untuk menjawab kebutuhan siswa secara efisien dan merata.

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, dikembangkanlah website bernama CariArah yang dirancang sebagai media pendukung bimbingan karier siswa. Nama ini merefleksikan tujuan utama pengembangan media, yaitu membantu siswa dalam mengeksplorasi dan menentukan arah karier serta pendidikan lanjutan. “Cari” mencerminkan proses pencarian informasi yang aktif, sementara “Arah” menggambarkan tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan nama tersebut juga dinilai mudah diingat karena terdiri dari dua kata sederhana dan relevan dengan konteks layanan karier. Website ini memuat sejumlah fitur utama yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa SMA. Fitur Direktori Kampus menyajikan informasi tentang lokasi dan jenis perguruan tinggi,

sedangkan Direktori Jurusan memuat deskripsi berbagai program studi beserta prospek kerjanya. Fitur Beasiswa memberikan akses informasi tentang peluang bantuan pendidikan dan tata cara pendaftarannya. Adapun Glosarium disediakan untuk memperkenalkan istilah-istilah penting dalam dunia perkuliahan agar siswa siap secara konseptual.

Pada tahap *developement*, Website yang telah dikembangkan dapat diakses melalui laman [www.cariarah.online](http://www.cariarah.online). Setelah selesai, media ini melalui proses validasi oleh sembilan ahli, yang terdiri dari Ahli Bimbingan Konseling (BK), Calon Pengguna (Guru BK), dan AhliTeknologi Informasi. Berikut hasil validasi yang diperoleh:

*Tabel. 1 Hasil Validasi Ahli.*

No.	Bidang Ahli	Presentase			Rata Rata	Kategori
		Ahli1	Ahli2	Ahli3		
1.	Bimbingan Konseling (BK)	85,29%	97,05%	98,52%	93,62%	Sangat Layak
2.	Teknologi Informasi (TI)	81,81%	86,36%	90,90%	86,36%	Sangat Layak
3.	Calon Pengguna (Guru BK)	91,66%	93,33%	96,67%	93,89%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi, juga dilakukan perbaikan pada beberapa aspek, di antaranya:

1. Perbaikan tampilan warna agar disesuaikan dengan warna modern
2. Penyederhanaan informasi layanan
3. Penyederhanaan navigasi agar lebih intuitif.

Revisi ini bertujuan menyempurnakan media agar lebih optimal digunakan sebagai pendukung layanan bimbingan karier.

Tahap *implementation* dilakukan setelah produk dinyatakan sangat layak oleh para ahli, baik dari aspek kegunaan, kelayakan, dan ketepatan oleh ahli BK dan calon pengguna, maupun dari aspek kemenarikan, keberfungsiannya, dan kemudahan aksesibilitas oleh ahli TI. Tujuan dari implementasi ini adalah untuk menguji penggunaan produk secara langsung oleh siswa, serta menilai keterpahaman dan kebermanfaatannya dalam layanan bimbingan karier. Kegiatan dilaksanakan melalui layanan klasikal di SMA Negeri 4 Bojonegoro, melibatkan 30 siswa kelas XI sebagai subjek uji coba. Sebelum memulai, peneliti memberikan pengantar mengenai tujuan kegiatan dan memperkenalkan website CariArah. Siswa kemudian diarahkan mengakses website melalui tautan yang dibagikan, dan diberi waktu untuk mengeksplorasi fitur-fitur yang tersedia secara mandiri, dengan pendampingan langsung dari peneliti. Selama kegiatan, siswa tampak antusias dan aktif

menjelajahi fitur seperti direktori jurusan, jalur masuk kuliah, dan fitur eksplorasi diri. Beberapa siswa memberikan umpan balik secara lisan, di antaranya usulan penambahan fitur penyimpanan jurusan favorit, serta apresiasi terhadap fitur direktori kampus yang dinilai informatif dan membuka wawasan mereka. Secara umum, hasil implementasi menunjukkan bahwa website CariArah dapat dimanfaatkan dalam layanan bimbingan karier klasikal. Produk ini mudah dipahami, menarik, dan mampu mendorong siswa untuk mengeksplorasi informasi pendidikan lanjutan secara mandiri. Temuan ini mendukung potensi penggunaan website CariArah secara lebih luas dalam mendukung program bimbingan karier di tingkat SMA.

Tahap *Evaluation* dilakukan setelah implementasi website CariArah pada siswa kelas XI. Tujuannya adalah menilai kelayakan media sebagai alat bantu dalam layanan bimbingan karier, berdasarkan respons siswa dan guru BK. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi langsung, tanggapan lisan, serta diskusi terbuka selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa dapat mengakses dan memahami konten serta fitur website secara mandiri. Informasi seputar minat, jurusan, dan jalur masuk perguruan tinggi dinilai sangat membantu. Tampilan sederhana dan navigasi yang intuitif juga mendapat apresiasi. Beberapa siswa mengusulkan penambahan fitur penyimpanan jurusan favorit agar dapat diakses kembali dengan mudah. Dari sisi guru BK, media ini dianggap relevan dan mendukung pelaksanaan layanan karier, baik secara klasikal maupun individual. Guru menilai bahwa penggunaan media digital seperti ini lebih efektif untuk menjangkau siswa dibanding media konvensional. Meskipun website terbukti bermanfaat dan mudah digunakan, evaluasi juga menunjukkan bahwa keterlibatan guru BK tetap dibutuhkan, khususnya untuk memberikan penjelasan lanjutan pada bagian prospek kerja yang belum disajikan secara mendalam dalam versi ini. Secara keseluruhan, produk yang dikembangkan telah memenuhi aspek kegunaan, kelayakan, kemenarikan, dan kesesuaian dengan kebutuhan siswa. CariArah dinilai layak sebagai media alternatif dalam layanan bimbingan karier di sekolah, karena mendorong siswa untuk merencanakan masa depan pendidikan secara aktif dan mandiri.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan media bimbingan karier berbasis website bernama CariArah, yang dikembangkan menggunakan model R&D dengan pendekatan ADDIE.

Hasil analisis menunjukkan kebutuhan siswa dan guru BK terhadap media digital yang dapat menunjang layanan bimbingan karier. Tahap desain menghasilkan struktur dan fitur seperti direktori jurusan, kampus, beasiswa, glosarium, serta eksplorasi diri. Website dikembangkan menggunakan framework Laravel agar responsif dan mudah diakses melalui berbagai perangkat.

Implementasi dilakukan dalam layanan klasikal bersama siswa kelas XI. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa mampu menggunakan media secara mandiri, merasa terbantu dalam memperoleh informasi karier, serta menunjukkan minat yang tinggi terhadap fitur yang disediakan. Dengan demikian, website CariArah dinilai efektif sebagai media pendukung layanan bimbingan karier di sekolah.

## **REFERENSI**

- Adesfiana, Z. N., Astuti, I., & Enawaty, E. (2022). Pengembangan Chatbot Berbasis Web Menggunakan Model Addie. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 10(2), 147–152.
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133.
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salbiah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 28–40.
- Dwiansyah Putra, D., Okilanda, A., Arisman, A., Lanos, M., Risma Putri, S., Fajar, M., Lestari, H., & Wanto, S. (2020). KUPAS TUNTAS PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL BORG & GALL. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3, 46. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5340>
- Dzkirullah, M., Ibrahim, A., Hamid, M., Pratama, A., Jaika, A., Husen, P. N., & Umagapi, I. (2020). Sistem Administrasi Desa Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (DiGILIB)*, 16–20.
- Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1–14.
- Guidance, C. (2021). Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program BK Layanan Bimbingan Karir Di SMA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 5(01).
- Gusteti, M. U., Jamna, J., & Marsidin, S. (2023). Pemikiran digitalisme dan implikasinya pada guru penggerak di era metaverse. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 317–325.
- Herdi, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogi*, 8(4), 540–544.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., & ... (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. ... *Jurnal Penelitian Dan* .... <https://www.ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharrahah/article/view/303>
- Mustafidah, H., Imantoyo, A., & Suwarsito, S. (2020). Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web (Development of Web-Based One-Sample t-Test Application). *JUITA: Jurnal Informatika*, 8(2), 245–251.
- Nasution, A. Z. I., Daharnis, D., & Ifdil, I. (2024). PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIMBINGAN KARIR: IMPLIKASI TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMA. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan*

- Konseling, 10(2), 239–254.
- Navintino, F. F., Fahreza, M. F., & Rilvani, E. (2025). TINJAUAN LITERATUR: PERBANDINGAN SISTEM KEAMANAN PADA APLIKASI ANDROID DAN IOS. *STORAGE: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Ilmu Komputer*, 4(1), 22–28.
- Nurillahwat, E. (2022). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 1, 81–85.
- Paska, Y. G. (2023). Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Kematangan Pilihan Karir Siswa Dengan Media Teknologi Di Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Pratama, A. (2023). Peran guru bk dalam membantu perencanaan pengembangan karier siswa melalui layanan informasi. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(2).
- Rohman, A., Asbari, M., & Rezza, D. (2024). Literasi digital: Revitalisasi inovasi teknologi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 6–9.
- Satryawati, E., Saputro, M. I., Julfia, F. T., Widyahastuti, F., & Sakaria, M. A. (2023). Penerapan Talents Mapping Digital Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Al Hikmah Jakarta. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 5(1), 117–123.
- Sersiana, L. (2023). Implementasi Teknologi Digital dalam Layanan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Kewirausahaan Siswa SMK. *Proceedings Series of Educational Studies*, 95–100.
- Sundari, I., Masya, H., & Erlina, N. (2023). Pengembangan Media Animasi Dalam Memberikan Pemahaman Karir Pada Peserta Didik. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 33–55.
- Syavira, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V Sd. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 84–93.
- Widati, W., Atmoko, A., & Ramli, R. (2021). Pengembangan Aplikasi Perencanaan Karier Berbasis Android untuk Membantu Kesesuaian Pilihan Karier Siswa SMA. State University of Malang.